

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Hasil belajar matematika siswa kelas 2 MI Darussalam sebelum menggunakan media lagu dan tabel perkalian

*Tabel 5.1 Nilai pretest siswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar*

| NO. | Kelas 2-B (Kelas Eksperimen) |         | Kelas 2-A (Kelas Kontrol) |       |
|-----|------------------------------|---------|---------------------------|-------|
|     | Kode Peserta didik           | Nilai   | Kode Peserta didik        | Nilai |
| 1   | AFI                          | 60      | AIS                       | 85    |
| 2   | AIPS                         | 85      | AH                        | 60    |
| 3   | BLM                          | 85      | ALH                       | 55    |
| 4   | DLPN                         | 65      | ATW                       | 80    |
| 5   | HSU                          | 80      | DIAS                      | 90    |
| 6   | LHH                          | 60      | IKNR                      | 90    |
| 7   | MDNRM                        | 90      | MAM                       | 70    |
| 8   | MAR                          | 80      | MEN                       | 65    |
| 9   | MFA                          | 80      | MRF                       | 75    |
| 10  | MIR                          | 70      | MRM                       | 70    |
| 11  | MIAS                         | 80      | MZAR                      | 65    |
| 12  | NAF                          | 85      | NY                        | 70    |
| 13  | NNK                          | 50      | RFA                       | 85    |
| 14  | NFS                          | 80      | SAN                       | 75    |
| 15  | NMU                          | 90      | TAS                       | 50    |
| 16  | SSI                          | 90      | AJS                       | 75    |
| 17  | FLA                          | 70      |                           |       |
|     | JUMLAH                       | 1300    | JUMLAH                    | 1160  |
|     | RATA-RATA                    | 76,4706 | RATA-RATA                 | 72,5  |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas control berturut-turut adalah 76,4706 dan 72,5. Jika dikonversikan ke

dalam huruf kedua kelas tersebut mendapatkan nilai C. Untuk menentukan kriteria nilai konversi adalah sebagai berikut :<sup>1</sup>

**Tabel 5.2 Kriteria nilai konversi**

| Presentase Jawaban ( % ) | Nilai Konversi |                             |           |
|--------------------------|----------------|-----------------------------|-----------|
|                          | Huruf          | Standar 10                  | Standar 4 |
| (90 – 99)                | A              | 9                           | 4         |
| (80 – 89)                | B              | 8                           | 3         |
| (70 – 79)                | C              | 7                           | 2         |
| (60 – 69)                | D              | 6                           | 1         |
| Kurang dari 60           | ( Gagal )      | Gagal                       | Gagal     |
|                          |                | Nilai 10 bila mencapai 100% |           |

Berdasarkan tabel kriteria nilai konversi, nilai pretest kedua kelas mempunyai nilai sama yaitu nilai C.

### **B. Hasil belajar matematika siswa kelas 2 MI Darussalam sesudah menggunakan media lagu dan tabel perkalian**

**Tabel 5.3 Nilai posttest siswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar**

| NO. | Kelas 2-B (Kelas Eksperimen) |       | Kelas 2-A (Kelas Kontrol) |       |
|-----|------------------------------|-------|---------------------------|-------|
|     | Kode Peserta didik           | Nilai | Kode Peserta didik        | Nilai |
| 1   | AFI                          | 55    | AIS                       | 75    |
| 2   | AIPS                         | 85    | AH                        | 65    |
| 3   | BLM                          | 100   | ALH                       | 90    |
| 4   | DLPN                         | 100   | ATW                       | 95    |
| 5   | HSU                          | 80    | DIAS                      | 60    |
| 6   | LHH                          | 95    | IKNR                      | 80    |
| 7   | MDNRM                        | 90    | MAM                       | 75    |
| 8   | MAR                          | 95    | MEN                       | 90    |
| 9   | MFA                          | 100   | MRF                       | 50    |
| 10  | MIR                          | 85    | MRM                       | 50    |
| 11  | MIAS                         | 75    | MZAR                      | 95    |
| 12  | NAF                          | 100   | NY                        | 100   |

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hal 118.

|    |           |         |           |         |
|----|-----------|---------|-----------|---------|
| 13 | NNK       | 80      | RFA       | 75      |
| 14 | NFS       | 55      | SAN       | 70      |
| 15 | NMU       | 80      | TAS       | 90      |
| 16 | SSI       | 80      | AJS       | 55      |
| 17 | FLA       | 95      |           |         |
|    | JUMLAH    | 1450    | JUMLAH    | 1215    |
|    | RATA-RATA | 85,2941 | RATA-RATA | 75,9375 |

Data di atas menunjukkan nilai posttest matematika siswa sesudah menggunakan media lagu dan tabel perkalian. Nilai kelas eksperimen dan kelas control berturut-turut adalah 85,2941 dan 75,9375. Nilai kedua kelas dalam posttest menunjukkan adanya peningkatan.

### C. Pengaruh media lagu dan tabel perkalian terhadap hasil belajar siswa

#### kelas 2 MI Darusalam Kolomayan Wonodadi Blitar

Analisis data uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti melakukan uji validitas dengan memberikan validasi kepada dosen ahli. Uji validitas juga dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 21.0* dengan kesimpulan sepuluh soal memiliki  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  sesuai dengan tabel 4.2 pada bab IV dan kesepuluh soal tersebut dikatakan valid. Analisis data uji coba selanjutnya uji realibilitas menggunakan *SPSS 21.0* dengan kesimpulan tes memiliki nilai reliabilitas 0,929. Hal ini menunjukkan soal dikatakan reliable.

Selanjutnya analisis data uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dengan bantuan *SPSS 21.0* menunjukkan bahwa *P-Value* dari kelas kontrol sebesar  $0,654 > 0,05$ , dan *P-Value* kelas eksperimen sebesar lebih dari  $\alpha$ , yaitu  $0,697 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui varians yang sama antar kedua kelas. Hasil uji homogenitas menghasilkan *P-Value* sebesar. Menunjukkan bahwa nilai *P-Value* lebih besar dari nilai  $\alpha$ , yaitu  $0,133 > 0,05$ . Dapat disimpulkan kedua kelas tersebut homogeny.

Setelah uji prasyarat dilakukan dapat dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis. Analisis hipotesis dalam penelitian ini dengan uji *independent t-test* yang akan digunakan untuk membahas rumusan masalah penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar pada kelas 2 mata pelajaran matematika. Latar belakang penelitian ini adalah pola pikir siswa yang menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran sulit. Terlebih juga guru kurang bisa mengemas pembelajaran matematika agar lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas II B merupakan kelas eksperimen dan kelas II A merupakan kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan dalam pembelajran matematika antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media lagu dan tabel perkalian dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan ( pembelajaran konvensional ).

Penggunaan media lagu dan tabel perkalian diharapkan merubah mainset siswa akan pelajaran matematika yang notabene menjadi momok yang menyramkan agar terasa lebih senang dan gembira dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan media lagu (nyanyian) dirasa cukup efektif untuk membuat pembelajaran terasa lebih

ringan dan menyenangkan karena aktifitas pembelajaran dilakukan dengan bernyanyi (belajar sambil bernyanyi) sehingga siswa tidak akan merasa bosan, dan mengantuk, tetapi akan lebih tertarik, bersemangat dalam memperhatikan pembelajaran, serta berani aktif saat proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sumber Tri Utami dari hasil kondisi awal sebelum diberi perlakuan menggunakan media lagu yaitu 31,25% setelah diberi perlakuan menggunakan media lagu menjadi 75%. Menunjukkan adanya peningkatan minat belajar menggunakan media lagu.<sup>2</sup> Selain media lagu, tabel perkalian adalah sebuah alat untuk menampilkan informasi dalam bentuk matrik, untuk memudahkan anak dalam penguasaan perkalian. Dalam penelitian Susilawati, penggunaan tabel perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa kondisi awal sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata kelas sebesar 53,64, sedangkan setelah menggunakan tabel perkalian nilai rata-rata menjadi 80,91.<sup>3</sup>

Jadi, media lagu dan tabel perkalian merupakan perantara pembelajaran yang memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran matematika di dalam kelas. Jika pembelajaran menggunakan media terasa menyenangkan dan membuat siswa mudah memahami, maka hasil belajarnya pun juga akan lebih baik.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan perhitungan dalam penelitian ini, uji *independent sample t-test* menggunakan

---

<sup>2</sup> Sumber Tri Utami, *Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta)

<sup>3</sup> Susilawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Tabel Perkalian dalam Matematika Kelas III SDN 15 Segedog*, (Universitas Tanjungpura Pontianak)

bantuan SPSS 21 menunjukkan bahwa nilai *P-Value* pada *Sig. (2-tailed)* adalah 0,002. Berdasarkan kriteria, data dikatakan signifikan jika nilai probabilitasnya adalah kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Karena data yang diperoleh  $0,002 < 0,05$ . Akibatnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Diterimanya hipotesis alternative menunjukkan ada pengaruh penggunaan media lagu dan tabel perkalian pada pelajaran matematika.

Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media lag dan tabel perkalian memberikan hasil yang signifikan karena hasil belajar dari kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih besar dari kelas kontrol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media lagu dan tabel perkalian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Untuk mengetahui apakah media lagu dan tabel perkalian memberikan pengaruh terhadap hasil belajar tentunya melibatkan evaluasi pembelajaran. evaluasi pembelajaran bertujuan untuk melihat sudah maksimal potensi siswa. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>4</sup> Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Evaluasi dalam pembelajaran ini mengambil ranah kognitif dengan soal *post test* matematika. Soal *post test* diberikan kepada siswa yang telah diberi perlakuan media lagu

---

<sup>4</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 45.

dan tabel perkalian pada mata pelajaran matematika. Selanjutnya peneliti mengoreksi dan menghitung hasil dari pekerjaan siswa, kemudian memasukkan nilai tersebut menggunakan bantuan *SPSS 21.0*. Dari bantuan *SPSS 21.0* menyatakan bahwa mean hasil belajar *post test* matematika kelas eksperimen (kelas 2B) yaitu 88,53.

Selanjutnya pada kelas kontrol, peneliti menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Dalam menggunakan metode ceramah masih banyak siswa yang merasa bosan dan asyik sendiri pada saat proses pembelajaran. Sehingga hasil belajarnya pun belum maksimal. Ini disebabkan karena media yang digunakan kurang mendukung dan kurang menarik perhatian siswa.

Setelah pembelajaran menggunakan metode konvensional, peneliti memberikan *post test* ke kelas kontrol seperti halnya kelas eksperimen. Kemudian peneliti mengoreksi, menghitung, dan memasukkan nilai dari pekerjaan siswa menggunakan bantuan *SPSS 21.0*. Hasil dari perhitungan tersebut menyatakan bahwa mean hasil belajar dari kelas kontrol (Kelas 2A) yaitu 74,38.

Berdasarkan hasil sampel percobaan pembelajaran menggunakan media lagu dan tabel perkalian menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media lagu dan tabel perkalian lebih tinggi daripada kelas yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Ditunjukkan dari analisis menggunakan uji *t-test* diperoleh mean kelas

eksperimen sebesar 88,53 dari 17 responden dan mean kelas kontrol sebesar 74,53 dari 16 responden. Jadi, rata-rata kelas pada kelas eksperimen  $>$  dari rata-rata kelas kontrol.

Dengan demikian uji hipotesis menyatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan media lagu dan tabel perkalian terhadap hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran matematika materi perkalian di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar